

HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN DI RUMAH SAKIT IMC BINTARO

Hayati^{1*}, Muh. Abdurrouf², Iwan Ardian³

¹⁻³Fakultas Ilmu Keperawatan, UNISSULA Semarang Indonesia

Email Korespondensi: hayatibachtiar@gmail.com

Disubmit: 19 Maret 2025

Diterima: 10 Desember 2025

Diterbitkan: 01 Januari 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v6i1.20105>

ABSTRACT

Hospital patient safety is a system where hospitals make patient care safer. The system includes risk assessment, identification and management of matters related to patient risk, reporting and analysis of incidents, the ability to learn from incidents and follow-up as well as implementing solutions to minimize the occurrence of risks. Patient safety targets (SKP) are a service system that aims to improve patient safety in hospitals. SKP highlights problematic areas in health services and outlines solutions to overcome these problems. This study aims to analyze the relationship between workload and nurse motivation with the implementation of patient safety targets at IMC Bintaro Hospital. This type of research is quantitative using a cross sectional approach. The sampling technique used is Total Sampling. The total population of nurses at IMC Bintaro Hospital is 74 nurses, so the sample size required for nurses at IMC Bintaro Hospital with the total research sample is 63 respondents. The data collection instrument used in this research was a questionnaire. Data analysis in this research includes univariate, bivariate and multivariate analysis.

Keywords: *Workload, Nurse Motivation, Patient Safety Goals.*

ABSTRAK

Keselamatan pasien (patient safety) rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman. Sistem tersebut meliputi pengkajian risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko. Sasaran keselamatan pasien (SKP) adalah sistem pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit. SKP menyoroti area yang bermasalah dalam pelayanan kesehatan dan menguraikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan beban kerja dan motivasi perawat dengan pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di Rumah Sakit IMC Bintaro. Jenis penelitian penelitian bersifat kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel ini yang digunakan adalah Total Sampling. Jumlah populasi perawat di RS IMC Bintaro sejumlah 74 orang perawat, maka besar sampel yang diperlukan untuk perawat RS IMC Bintaro dengan jumlah sample penelitian yaitu 63 responden. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Analisis

data dalam penelitian ini meliputi analisa univariat, bivariat dan multivariat.

Kata Kunci: Beban Kerja, Motivasi Perawat, Sasaran Keselamatan Pasien.

PENDAHULUAN

Keselamatan pasien (*patient safety*) rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman. Sistem tersebut meliputi pengkajian risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko. Sasaran keselamatan pasien (SKP) adalah sistem pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit. SKP menyoroti area yang bermasalah dalam pelayanan kesehatan dan menguraikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Tingkat pengetahuan tenaga kesehatan tentang keselamatan pasien, motivasi dan sikap merupakan faktor-faktor internal yang sangat berpengaruh. Untuk dapat mewujudkan penerapan keselamatan pasien di rumah sakit sangat dipengaruhi peran sumber daya manusia pemberi pelayanan. Sumber Daya Manusia yang mempunyai populasi terbesar di rumah sakit dibandingkan dengan tenaga lainnya dan memiliki waktu paling lama kontak langsung dengan pasien adalah perawat.

Rumah Sakit Ichsan *Medical Center* dengan jumlah tempat tidur rawat inap sebanyak 101 tempat tidur. Rumah sakit ini mempunyai jumlah perawat sebanyak 66 orang perawat. Jumlah ini membuktikan bahwa kinerja perawat akan mempengaruhi kinerja rumah sakit secara keseluruhan. Dibalik upaya Rumah Sakit Ichsan *Medical Center* dalam meningkatkan pelayanannya,

ternyata masih terdapat sejumlah masalah atau tantangan terkait indikator mutu layanan terutama dalam hal praktik melaksanakan *patient safety* di rumah sakit ini. Masih dijumpai tenaga perawat yang bekerja tanpa menghiraukan prinsip *patient safety*.

Berdasarkan laporan Rumah Sakit Ichsan *Medical Center* mulai Agustus 2023 - Juli 2024 didapatkan data Kondisi Potensial Cedera (KPC) sebanyak 13 kasus, KNC sebanyak 17 kasus, Kejadian Tidak Cedera (KTC) sebanyak 13 kasus, KTD sebanyak 0 kasus. Didapatkan keterangan bahwa beberapa perawat telah dikirimkan untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan *patient safety*. Selain itu, SPO juga telah disosialisasikan kepada para perawat sampai dengan level bawah. Hal ini bertolak belakang dengan hasil yang didapat pada pengamatan awal peneliti bahwa beberapa perawat bekerja dengan tidak mengindahkan Keselamatan Pasien.

Berdasarkan laporan Rumah Sakit Ichsan *Medical Center* mulai Januari 2024 - Agustus 2024 didapatkan data kejadian pada sasaran keselamatan pasien yaitu tanggal 22 Maret 2024 : kesalahan pemberian obat di RPU (SKP 1) berjumlah 2 pasien, 20 April 2024 : keluarga pasien terpeleset di ruang HD (SKP 6) berjumlah 1 pasien, 30 April 2024 : pasien terjatuh dari kursi di ruang RR kamar operasi (SKP 6) berjumlah 2 pasien, 06 Agustus 2024: Pemberian obat dan surat kontrol yang tertukar dengan pasien Pacho lain di kamar operasi (SKP 1) karna tidak melakukan identifikasi, dan 30 September 2024 : Kesalahan insisi pada pasien operasi Pacho (SKP 4)

berjumlah 1 pasien.

Beberapa faktor yang memengaruhi keselamatan pasien antara lain kompetensi, motivasi, kedisiplinan, pengetahuan, beban kerja, masa kerja dan lain-lain. Penelitian Andyka dkk (2017) dengan hasil penelitian secara parsial kompetensi, motivasi dan kedisiplinan berpengaruh terhadap penerapan *patient safety*. Nora dkk (2021) menunjukkan hasil penelitian pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan keselamatan pasien dan memiliki pengaruh yang positif, sikap berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan keselamatan pasien dan memiliki pengaruh yang positif, motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan keselamatan pasien. Menurut Selamat dkk (2022) didapat hasil penelitian pengetahuan, beban kerja serentak positif dan signifikan berpengaruh pada menerapkan keselamatan pasien.

Menurut Ridwan dkk (2020) tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, beban kerja dan masa kerja dengan penerapan *patient safety*. Menurut Supardi dkk (2021) ada hubungan bermakna antara beban kerja fisik perawat dengan penerapan *patient safety*. Menurut Endriani dkk (2024) variabel komunikasi interpersonal berpengaruh *negative* dan tidak signifikan terhadap penerapan *patient safety*, motivasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerapan *patient safety*, dan sikap ada pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *patient safety*.

Salah satu penelitian sebelumnya dengan judul “Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Patient Safety Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Majene” (Ridwan, Maryati, & Haerianti, 2020) dengan Jenis penelitian deskriptif korelasional dengan desain cross-

sectional. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden dengan hasil penelitian tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p=0,433$), beban kerja ($p=0,290$) dan masa kerja ($p=0,259$) dengan penerapan *patient safety*.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Beban Kerja Perawat dan Motivasi Perawat Terhadap Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien di Rumah Sakit IMC Bintaro”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi beban kerja perawat, motivasi perawat dengan pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di Rumah Sakit IMC Bintaro serta menganalisis hubungan beban kerja dan hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di Rumah Sakit IMC Bintaro.

TINJAUAN PUSTAKA

Pelaksanaan *patient safety* bisa dilaksanakan dengan baik jika dipengaruhi oleh komunikasi Interpersonal yang baik, motivasi dan sikap yang baik. Komunikasi Interpersonal yang baik dapat meningkatkan motivasi tim dan membentuk sikap yang positif terhadap *patient safety*. Demikian pula, sikap yang positif dapat memotivasi anggota tim untuk berkomunikasi secara efektif dan menerapkan praktik keselamatan pasien dengan konsisten. Keseluruhan, integrasi yang efektif dari komunikasi Interpersonal, motivasi, dan sikap dapat memperkuat implementasi *patient safety* dalam lingkungan pelayanan kesehatan khususnya di rawat inap antar perawat (B. M. Siagian, 2023); (Endriani, 2024).

Keselamatan pasien

merupakan sebuah sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman. Sistem tersebut terdiri dari asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melakukan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil (Andyka, Rasyidin Abdullah, 2017). Insiden keselamatan pasien merupakan setiap kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien. Menurut IOM, keselamatan pasien (*Patient Safety*) didefinisikan sebagai *freedom from accidental injury*. *Accidental injury* disebabkan karena *error* yang meliputi kegagalan suatu perencanaan atau memakai rencana yang salah dalam mencapai tujuan. *Accidental injury* juga akibat dari melaksanakan tindakan yang salah (*commission*) atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil (*omission*). *Accidental injury* dalam prakteknya akan berupa kejadian tidak diinginkan (*near miss*) (Mulyana, 2013).

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan tersebut digunakan dengan metode menjelaskan hubungan antar variabel bebas dengan terikat. Teknik pengambilan sampel ini yang digunakan adalah Total Sampling. Total sampling merupakan suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar benar sesuai dengan keseluruhan objek (Sugiyono, 2018). Jumlah populasi perawat di RS IMC Bintaro sejumlah 74 orang perawat, maka besar sampel yang diperlukan untuk perawat RS IMC Bintaro dengan jumlah sample penelitian yaitu 63 perawat atau 63 responden.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas data dan uji reliabilitas data. Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisa univariat dengan menyajikan tabel distribusi frekuensi karakteristik responden (jenis kelamin, usia dan pendidikan), analisa bivariat menggunakan uji chi-square dan analisa multivariat menggunakan uji regresi logistik.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Rangkuman Hasil Pencarian *Literature Review*

Judul/Tahun/Peneliti	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Hasil Penelitian
Analisis Pengaruh Kompetensi Perawat, Motivasi, dan Kedisiplinan Terhadap Penerapan Patient Safety Dalam Asuhan	Jenis penelitian yang digunakan adalah cross sectional.	Total sampling sebanyak 48 responden	Secara parsial, Kompetensi (X1), Motivasi (X2) dan Kedisiplinan (X3) Berpengaruh terhadap penerapan Patient

Keperawatan di RSUD Hajiprovinsi Sulawesi Selatan, Andyka, Rasyidin Abdullah, Hasmin/2017.			Safety Dalam Asuhan Keperawatan. Hasil secara simultan Kompetensi (X1), Motivasi (X2) dan Kedisiplinan (X3) berpengaruh terhadap penerapan Patient Safety.
Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Perawat Terhadap Pelaksanaan Keselamatan Pasien Pada Unit Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu, Nora Aminayanti, Rokiah Kusumapradja, Muhammad Arrozi /2021.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey kausalitas.	Teknik pengambilan sampel simple random sampling, jumlah responden penelitian 105 orang perawat.	Pengetahuan, sikap dan motivasi berpengaruh simultan terhadap pelaksanaan keselamatan pasien, pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan keselamatan pasien dan memiliki pengaruh yang positif, sikap berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan keselamatan pasien dan memiliki pengaruh yang positif, motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan - keselamatan pasien.
<i>Importance of Nurse Workload Management as the Main Factor Affecting a Patient Safety Culture/</i> Selamat, Ratna Indrawati, Anastina Tahjoo/2022.	The design of this study used a crosssectional approach with quantitative causality research	The sample in this study were nurses with a total sample of 140 respondents by total sampling, which are the entire population.	results showed that knowledge, workload, and patient safety culture simultaneously had a positive and significant effect on implementing patient safety goals.
Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Patient Safety Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Majene/ Ridwan, Maryati, Masyita Haerianti/2020	Desain penelitian cross sectional study	Jumlah sampel 30 responden yang dipilih dengan teknik total sampling	Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan (p=0,433), beban kerja (p=0,290) dan masa kerja (p=0,259) dengan penerapan patient safety
Hubungan Beban Kerja Fisik Perawat Dengan Penerapan	Metode penelitian ini adalah	Responden 29 perawat RSUD Bagas Waras	Ada hubungan bermakna antara beban kerja fisik

Patient Safety Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit Bagas Waras/ Supardi, Esri Rusminingsih, Agus Murtana, Rahma Putri Nur Aini/2021	kuantitatif yang berjenis deskripsi analitik dengan pengambilan data metode cross-sectional.	yang bertugas di ruang isolasi Covid-19.	perawat dengan penerapan patient safety selama masa pandemi Covid-19 di ruang isolasi RSUD Bagas Waras
Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Motivasi dan Sikap Terhadap Pelaksanaan Patient Safety di Rawat Inap Rumah Sakit Tingkat IV 02.07.04 Bandar Lampung/ Chinanti Endriani, Alih Germas Kodyat, Ahdun Trigono/2024	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survei dan teknik korelasi	Populasi pada penelitian ini adalah perawat yang secara langsung terlibat dalam upaya memberikan pelayanan pada pasien dengan jumlah sampel 42 orang.	variabel komunikasi interpersonal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penerapan Patient Safety di Rawat Inap. Selanjutnya variable motivasi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penerapan Patient Safety di Rawat Inap. Untuk variable sikap ada pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan Patient Safety di Rawat Inap. Variabel komunikasi interpersonal, motivasi dan sikap berpengaruh secara simultan terhadap Patient Safety di Rawat Inap.

PEMBAHASAN

Beban kerja perawat adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh perawat berdasarkan perhitungan dan pengalaman dalam satuan waktu tertentu (Asjanti, L., & Irbantoro, 2022). Indikator beban kerja terdiri atas (Ilyas, 2020): jumlah tenaga perawat, kondisi lingkungan kerja, kepemimpinan, tanggung jawab perawat baik itu terhadap pasien sendiri maupun pasien perawat lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja terdiri atas faktor internal dan eksternal (Ilyas, 2020):

faktor eksternal yang menyebabkan beban kerja adalah tugas-tugas yang diberikan seperti kompleksitas pekerjaan yang dilakukan, tanggung jawab pekerjaan, meningkatnya lamanya waktu kerja. Faktor internal yang menyebabkan beban kerja adalah diri perawat sendiri seperti; jenis kelamin, umur dan kondisi kesehatan. Ada 4 tehnik untuk menghitung beban kerja perawat yaitu: *time and task frequency*, *work sampling*, dan metode *continous sampling*.

Motivasi merupakan proses psikologi dasar yang dipelajari dalam penelitian-penelitian yang berkaitan dengan bidang psikologi, sosial, industri, ekonomi maupun organisasional. Menurut Frederick Herzberg yang dikutip dari (Hasibuan, 2014) mengemukakan Herzberg's two factors motivation theory atau teori motivasi dua faktor atau teori motivasi kesehatan atau faktor higienis. Elemen yang memengaruhi motivasi seseorang untuk melakukan hal tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar (Budianto, Pongtuluran, & Syaharuddin, 2017): faktor internal terdiri atas persepsi seseorang mengenai diri sendiri, harga diri, harapan pribadi, kebutuhan, keinginan, kepuasan kerja dan prestasi kerja yang dihasilkan. Faktor-faktor eksternal antara lain: jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja dimana seseorang bergabung, organisasi tempat kerja, situasi lingkungan pada umumnya dan sistem imbalan yang berlaku dan cara penerapannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi kerja meliputi (Priyandini, Nurweni, & Hartati, 2020): dorongan mencapai tujuan, semangat kerja, inisiatif dan kreatifitas, rasa tanggung jawab.

KESIMPULAN

Upaya menjaga keselamatan pasien merupakan bagian yang integral dalam proses perawatan keperawatan. Peran perawat dalam meningkatkan mutu pelayanan telah berkembang pesat, sehingga menuntut adanya kompetensi yang kuat untuk mendukung inisiatif keselamatan pasien. Dalam hal ini, perawat diharapkan tidak hanya bertanggung jawab, tetapi juga berkomitmen untuk melindungi hak-hak pasien.

Berdasarkan hasil penelusuran literature review ini peneliti menyarankan kepada institusi untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi guna mengembangkan penelitian terkait faktor lain yang dapat berhubungan dengan beban kerja dan motivasi perawat terhadap pelaksanaan sasaran keselamatan pasien, bagi perawat diharapkan perawat dapat lebih meningkatkan edukasi terkait keselamatan pasien, bagi penelitian selanjutnya diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh lain seperti kompetensi perawat dan kedisiplinan perawat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Secara khusus, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Dr. Iwan Ardian, SKM., S.Kep., M.Kep dan Bapak Dr. Ns. Muh. Abdurrouf, M.Kep sebagai dosen pembimbing, yang telah sabar, meluangkan waktu, memberikan tenaga dan pikiran, serta memberikan perhatian selama proses penulisan artikel ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak RS IMC Bintaro dan pihak kampus Universitas Islam Sultan Agung Semarang atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian ini. Seluruh kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam jurnal ilmiah ini, kami sangat menghargai masukan, kritikan, dan saran yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan.

Meskipun banyak kesulitan yang kami alami selama penyusunan artikel, syukur kepada Allah SWT, bahwa semuanya dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai penutup, kami berharap jurnal ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, dan semoga segala amal baik yang telah kami persembahkan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyka, Rasyidin Abdullah, H. (2017). Analisis Pengaruh Kompetensi Perawat, Motivasi Dan Kedisiplinan Terhadap Penerapan Patient Safety Dalam Asuhan Keperawatan Di Rsud Haji Provinsi Sulawesi Selatan, 2(2), 201-215.
- Ariska, S. T. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Sasaran Patient Safety Di Rsud Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkestanjungkarang).
- Ariyani, A. (2009). *Analisis Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Yang Mempengaruhi Sikap Mendukung Penerapan Program Patient Safety Di Instalasi Perawatan Intensif Rsud Dr Moewardi Surakarta Tahun 2008* (Doctoral Dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Asjanti, L., & Irbantoro, D. (2022). Workload Of The Inpatient Nurses: What Are The Affecting Factors. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*.
[https://doi.org/https://doi.org/10.21776/Ub.Jkb.2021.031.02.1s](https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.21776/Ub.Jkb.2021.031.02.1s).
- Budianto, A., Pongtuluran, Y., & Syaharuddin, Y. (2017). Pengaruh Etika Kerja , Motivasi Kerja Dan Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan The Influence Of Work Ethics , Work Motivation And Financial Compensation On Employee Performance. *Kinerja*, 14(1), 1-5.
- Endriani, C., Kodyat, A. G., & Trigono, A. (2024). Pengaruh Komunikasi Interpersonal , Motivasi Dan Sikap Terhadap Pelaksanaan Patient Safety Di Rawat Inap Rumah Sakit Tingkat Iv 02.07.04 Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (Marsi)*, 8(2), 233-241.
- Endriani, C., Kodyat, A. G., & Trigono, A. (2024). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Motivasi Dan Sikap Terhadap Pelaksanaan Patient Safety Di Rawat Inap Rumah Sakit Tingkat Iv 02.07. 04 Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (Marsi)*, 8(2), 233-241.
- Hasibuan, M. S. (2014). *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilyas, Y. (2020). *Perencanaan Sdm Rumah Sakit*. Jakarta: Fkm Ui.
- Mangindara, M., Zulkifli, Z., Irwan, I., & Oktaviani, A. (2024). Hubungan Penerapan Interprofessional Collaboration Dengan Penerapan Patient Safety Di Rsud Haji Makassar. *Journal Of Health Quality Development*, 4(2), 84-92.
- Mulyana, D. (2013). Analisis Penyebab Insiden Keselamatan Pasien Oleh Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Jakarta. Tesis Fkm Ui.
- Nora Aminayanti, Rokiah Kusumapradja, M. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Perawat Terhadap Pelaksanaan Keselamatan Pasien Pada Unit Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu. *Health Sains*, 2(7).
- Pravitasari, R. F. (2024). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Di Rsia X* (Doctoral Dissertation, Stikes Yayasan Rs Dr. Soetomo Surabaya).

- Priyandini, L., Nurweni, H., & Hartati, R. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Lingkungan Kerja, Dan Motivasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Karyawan Pt Sport Glove Indonesia Cabang Wonosari. *Cakrawangsa Bisnis*, 1(2), 153-162. Retrieved From [Http://Journal.Stimykpn.Ac.Id/Index.Php/Cb/Article/View/186](http://Journal.Stimykpn.Ac.Id/Index.Php/Cb/Article/View/186)
- Ridwan, Maryati, & Haerianti, M. (2020). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Patient Safety Di Instalasi Gawat Darurat Rsud Majene, 54-60.
- Safitri, W., Naviatun Maesaroh, U., Dwi Sulisetyawati, S., & Murharyati, A. (2023). Beban Kerja Perawat Dengan Penerapan Patient Safety Di Instalasi Gawat Darurat (Igd). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1-12. Retrieved From [Http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/JpPp](http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/JpPp)
- Selamat, Indrawati, R., & Tahjoo, A. (2022). Ijnhs Importance Of Nurse Workload Management As The Main Factor Affecting A Patient Safety Culture, 5(1).
- Siagian, B. M. (2023). Gambaran Beban Kerja Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 17-22. <https://doi.org/10.47709/Healthcaring.V2i1.2055>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, Rusminingsih, E., Murtana, A., & Aini, R. P. N. (2021). Hubungan Beban Kerja Fisik Perawat Dengan Penerapan Patient Safety Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit Bagas Waras. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 4, 1542-1549.